

**MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH PADA MASYARAKAT PESISIR
PANTAI
(Studi Kasus di Laut Muara Bondet)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M / 1444 H**

ABSTRAK

MOH. HARRY AKBAR, NIM: 1708203053, “MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH MASYARAKAT PESISIR PANTAI (STUDI KASUS DI LAUT MUARA BONDET)”

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau kerjasama dalam melakukan kegiatan usaha. Didalam kegiatan usaha diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan ataupun kerugian yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil merupakan ciri khusus yang ditawarkan pada masyarakat, dan didalam aturan syariah yang berikatan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak(akad). Pola bagi hasil adalah alternatif yang dikembangkan rata-rata masyarakat nelayan untuk mengurangi risiko. Pola bagi hasil juga akan dapat mengurangi risiko bagi pemilik kapal serta menjaminkannya, tidak memberi upah yang tidak sepadan bilamana hasil tangkapannya sedang buruk. Hal ini terjadi karena penghasilan nelayan tidak dapat di tentukan kepastiannya, tergantung dari jumlah ikan yang di tangkap dan hasil penjualan yang dilakukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah: “Bagaimana modal pembiayaan syariah yang tepat untuk nelayan di Laut Muara Bondet”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan diperoleh dengan cara wawancara (interview), observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini: Kondisi ekonomi masyarakat pesisir pantai bondet untuk memenuhi modalnya dalam sekali berlayar yakni kurang, sistem perjanjian kerjasama yang dilakukan antara juragan dengan nelayan di Masyarakat nelayan bondet yaitu dengan menggunakan perjanjian secara langsung tersebut sudah dilakukan secara turun-temurun yaitu dengan menggunakan cara yang hanya di lakukan secara lisan dan saling percaya satu sama lain, Kekuatan dan kelemahan dari nelayan bondet yakni strategi yang tepat untuk terus mengembangkan nelayan pesisir bondet melihat dari kekuatan yang ada dengan memanfaatkan sebagai keuntungan dan meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh kelemahan yang ada pada nelayan bondet, Model pembiayaan syariah yang tepat bagi nelayan bondet yaitu bagi hasil mudharabah dengan pelaksanaan sistem bagi hasil yang dilakukan oleh para juragan dengan nelayan yaitu hitungan sistem bagi hasilnya adalah 2 bagian untuk nelayan dan bagian untuk juragan.

Kata Kunci :Model Pembiayaan Syariah, Akad Mudharabah, Bagi Hasil

ABSTRACT

MOH. HARRY AKBAR, NIM: 1708203053, “SHARIA COASTAL COMMUNITY FINANCING MODEL (CASE STUDY IN SEA MUARA BONDET)”

The profit sharing system is a system in which an agreement or cooperation is carried out in conducting business activities. In business activities, it is agreed that there will be a sharing of profits or losses that will be obtained between two or more parties. Profit sharing is a special feature offered to the community, and in sharia rules that are tied to the distribution of business results must be determined in advance at the beginning of the contract (akad). The profit-sharing pattern is an alternative developed by the average fishing community to reduce risk. The profit-sharing pattern will also be able to reduce the risk for ship owners and ensure that they do not give disproportionate wages when the catch is bad. This happens because the income of fishermen cannot be determined with certainty, depending on the number of fish caught and the results of the sale they make.

This study aims to answer the questions that exist in the formulation of the problem: "How is the right Islamic financing capital for fishermen in the Muara Bondet Sea". This study uses qualitative research, the data collected is obtained by means of interviews (interviews), observation, documentation and then analyzed by descriptive analysis method.

The results of this study: The economic condition of the Bondet coastal community to meet their capital in one sailing is less, the system of cooperation agreements carried out between the skipper and fishermen in the Bondet fishing community, namely by using direct agreements, has been carried out for generations, namely by using ways that are only done verbally and trust each other, Strengths and weaknesses of bondet fishermen, namely the right strategy to continue to develop bondet coastal fishermen looking at existing strengths by taking advantage of them as advantages and minimizing losses caused by weaknesses that exist in fishermen bondet, the right sharia financing model for bondet fishermen, namely mudharabah profit sharing with the implementation of a profit sharing system carried out by the skipper and fishermen, namely the calculation of the profit sharing system is 2 parts for fishermen and part for skipper.

Keywords: Sharia Financing Model, Mudharabah Contract, Profit Sharing

الملخص

نموذج تمويل مجتمع الساحل " ، NIM: 1708203053 وزارة الصحة. هاري أكبر ،
SEA MUARA BONDET) الشرقي (دراسة حالة في

نظام تقاسم الأرباح هو نظام يتم فيه تنفيذ اتفاقية أو تعاون في إجراء الأنشطة التجارية. في الأنشطة التجارية ، من المنفق عليه أنه سيكون هناك تقاسم في الأرباح أو الخسائر التي سيتم الحصول عليها بين طرفين أو أكثر. تعد مشاركة الأرباح ميزة خاصة يتم تقديمها للمجتمع ، وفي قواعد الشريعة الإسلامية المرتبطة بتوزيع نتائج الأعمال ، يجب تحديدها مسبقاً في بداية العقد (أكاد). نمط تقاسم الأرباح هو بديل تم تطويره من قبل مجتمع الصيد العادي لتقليل المخاطر. سيكون نمط تقاسم الأرباح أيضاً قادراً على تقليل المخاطر على مالكي السفن والتأكد من أنهم لا يقدمون أجوراً غير متناسبة عندما يكون الصيد سيئاً. يحدث هذا لأنه لا يمكن تحديد دخل الصيادين على وجه اليقين ، اعتماداً على عدد الأسماك التي يتم صيدها ونتائج البيع الذي يقومون به.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة الموجودة في صياغة المشكلة: "كيف هو رأس مال التمويل الإسلامي الصحيح للصيادين في بحر موارا بونديت". تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي ، ويتم الحصول على البيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

نتائجها الدراسة:

الوضع الاقتصادي لمجتمع بونديا الساحل لتلبية رأس المال هيا بحار واحد أقل ، ونظام اتفاقية التعاون الذي يتم تنفيذ هيا بالربانوا الصيادين في مجتمع بونديا للصيد ، أي باستخدام الاتفاقية المباشرة ، تتم تنفيذها علمياً ، أي باستخدام طريقة تتم فقط لفظياً وتتبع بعضها البعض ، ونقاط القوة والضعف لصياد بونديا ، وهي الاستراتيجية الصحيحة لمواصلة تطوير الصيادين الساحل الذين يبحثون عن نقاط القوة الحالية من خلال الاستفادة منها كجزء من التقليل للأدب من الخسائر الناجمة عن نقاط الضعف الموجودة في سندنا للصيادين ، فإن نموذج التمويل لشرعي والصحيح لصياد بونديا ، أي تقاسم الأرباح بالضرارة مع تطبيق نظام تقاسم الأرباح بالضرارة للصيادين بونديا ، أي حسب نظام تقاسم الأرباح بالضرارة هو 2 .

الكلمات المفتاحية: نموذج التمويل الشرعي ، عقد المضاربة ، تقاسم الأرباح

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH MASYARAKAT PESISIR PANTAI
(STUDI KASUS DI LAUT MUARA BONDET)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :


MOH. HARRY AKBAR

NIM 1708203053


Pembimbing:

Pembimbing I,


Pembimbing II,


Dr. Layaman, M.Si


NIP : 197210072011011002


Abdul Fatakh, M.Hum

NIP : 197901142014111001


Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,


Eef Saefulloh, M. Ag

NIP : 19760312 2003121003



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi
saudari **MOH. HARRY AKBAR, NIM : 1708203053** dengan judul **"MODEL
PEMBIAYAAN SYARIAH MASYARAKAT PESISIR PANTAI (STUDI
KASUS DI LAUT MUARA BONDET"**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Layaman, M.si


NIP : 197210072011011002


Abdul Fatakh, M.Hum

NIP : 197901142014111001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,


Eef Saefalloh, M. Ag

NIP : 19760312 2003121003



PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MOH. HARRY AKBAR

NIM : 1708203053

Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 16Agustus 1999

Alamat :Desa Kendayakan, Kec. Terisi, Kab. Indramayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH MASYARAKAT PESISIR PANTAI (STUDI KASUS DI LAUT MUARA BONDET)**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sudah sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atauada klaim terhadap keaslian karya ini.

Cirebon, 08 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



MOH. HARRY AKBAR

NIM. 1708203053

KATA PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berjasa dalam hidup saya yang sangat saya kasihi dan sayangi dan sudah sangat tulus mencintai dan menyayangi saya. Hormat dan terimakasih yang tidak terhingga khususnya kepada kedua orang tua saya, Alm. Ayah Slamet triyadi dan Ibu Rumiwati, atas segala do'a restu, support system, hingga menjadi role model dan penyandang dana serta fasilitas selama sayaini. Semoga ini menjadi awal untuk saya membahagiakan dan membanggakan Ayah dan Ibu.terimakasih sudah selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat yang tidak pernah henti.

Untuk kesekian kalinya, saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya..

Terimakasih Ayah ...

Terimakasih Ibu...



MOTTO HIDUP

“SEMUA ORANG MEMPUNYA TUJUAN DALAM HIDUPNYA, TETAPI JANGAN FOKUS PADA TUJUANNYA MELAINKAN FOKUS PADA PROSESNYA”

“SETIAP MANUSIA PUNYA SAYAP, KITA HANYA BUTUH ALASAN UNTUK TERBANG”



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Indramayu, pada tanggal 16 Agustus 1999. Diberi nama MOH. HARRY AKBBAR, dibesarkan dengan penuh kasih dan sayang. Penulis merupakan anak ke tiga dari dua bersaudara, dari pasangan Alm.Ayah Slamet Triyadi dan Ibu Rumiati.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah :

1. Tahun 2004 - 2010 Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Asem
2. Tahun 2010 - 2013 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 terusu
3. Tahun 2013 – 2016 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Losarang
4. Tahun 2017 melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Saat ini penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah dan mengambil judul skripsi **“MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH MASYARAKAT PESISIR PANTAI (STUDI KASUSU DI LAUT MUARA BONDET)”** dibawah bimbingan bapakDr. Layaman, M.si dan Bapak Abdul Fatakh M.Hum

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمَ الرَّحْمَنِ اللَّهُ

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur kehadirat-Nyayang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH MASYARAKAT PESISIR PANTAI (STUDI KASUS DI LAUT MUARA BONDET)” ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Cirebon. Dalam penyusunan skripsi ini telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya. Namun tentu saja bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Eef Saefulloh, M.Ag selaku ketua jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. Layaman, M.Si selaku dosen pembimbing satu dan Bapak Abdul Fatakh, M.Hum selaku dosen pembimbing dua atas bimbingan yang sangat cakap, tanggap serta saran, dan motivasi luar biasa yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Toto Suharto, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang terus mengarahkan saya dalam hal mata kuliah untuk jenjang pembelajaran dan IPK yang lebih baik.
5. Bapak Diwan, selaku masyarakat nelayan yang telah mengizinkan untuk melakukan proses penelitian dan telah membantu dengan maksimal kelangsungan penelitian tersebut. Dijamu sangat baik, sangat ramah dalam membantu proses berlangsungnya penelitian.

6. Kakak-kakak saya yang telah menjadi sumber semangat, dan motivasi dalam hidup saya.
7. Teman-teman terdekat saya Vivi, Vika, Titi, Leo, Akmal, Diah, Faiz. Dan teman-teman baik saya Ika Nurjannah yang telah banyak membantu saya.
8. Keluarga besar kelas Perbankan Syariah B 2017.
9. Serta semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan berkah serta karunia dan membalas kebaikan mereka.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin



Cirebon, 09 Agustus 2022

Saya yang menyatakan

MOH. HARRY AKBAR

NIM : 1708203053

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | Halaman |
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACK | ii |
| المخلص | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| NOTA DINAS | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| PERNYATAAN OTENTITASKRIPSI | vii |
| KATA PERSEMBAHAN | viii |
| MOTO HIDUP | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 2 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| D. Penelitian Terdahulu | 6 |
| E. Kerangka Pemikiran | 11 |
| F. Metode Penelitian..... | 13 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 13 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 13 |
| 3. Jenis Penelitian | 13 |
| 4. Jenis Data penelitian | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 5. Instrumen Penelitian..... | 15 |
| 6. Teknik Pengumpulan Data | 15 |
| 7. Teknik Analisis Data..... | 16 |
| G. Sistematika Penulisan | 18 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 19 |
| A. Pengertian Pembiayaan Syariah..... | 19 |
| B. Dasar Hukum Syariah | 20 |
| C. Indikator Pembiayaan Syariah | 21 |
| D. Tujuan Pembiayaan Syariah..... | 22 |
| E. Fungsi Pembiayaan Syariah | 23 |
| F. Prinsip-prinsip Pembiayaan Syariah | 23 |
| G. Jenis-jenis Pembiayaan | 25 |
| 1. Pengertian Pembiayaan | 25 |
| 2. Unsur-Unsur Pembiayaan | 26 |
| H. Masyarakat Pesisir Pantai | 28 |
| I. Analisis Swot nelayan di Laut Muara Bondet..... | 39 |
| BAB III KONDISI OBJEKTIV PENELITIAN | 44 |
| A. Laut Muara Bondet | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 51 |
| 1. Temuan Penelitian..... | 51 |
| a. Kondisi ekonomi masyarakat pesisir pantai bondet dalam memenuhi kebutuhan modal untuk berlayar..... | 51 |
| b. Sistem Kerjasama antara Pemilik Kapal dan Nelayan | 54 |
| c. Kekuatan dan Kelamahan dari Nelayan Bondet | 61 |
| d. Model Pembiayaan Syariah yang tepat bagi Nelayan Bondet | 63 |
| BAB V PENUTUP | 64 |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran..... | 64 |

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ś a | Ś | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥ a | ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ž | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | Ş | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | ş a | Ş | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | ḍ ad | ḍ | De (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|---|--------|----|----------------------------|
| ط | ṭ a | ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | ẓ a | ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | –‘ | koma terbalik (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| — / | Fathah | A | A |
| — / | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dammah | U | U |

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ي _____ / | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و _____ / | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------|----------------------|-------------|------------------|
| يَا _____ / | fathah dan alif / ya | Â | a dan garis atas |
| ي _____ / | fathah dan ya | I | i dan garis atas |
| وُ _____ | dammah dan wau | Ú | u dan garis atas |

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta Marbutah Hidup*, *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah Mati*, *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
 طَلْحَةُ = *talhah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*
 نُعِمُّ = *nu'ima*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ّ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

| | | | | | |
|----|---|---|-----|---|----|
| 1. | ت | T | 8. | ش | Sy |
| 2. | ث | Ś | 9. | ص | ş |
| 3. | د | D | 10. | ض | ḍ |
| 4. | ذ | Ž | 11. | ط | ṭ |

| | | | | | |
|----|---|---|-----|---|---|
| 5. | ر | R | 12. | ظ | z |
| 6. | ز | Z | 13. | ل | L |
| 7. | س | S | 14. | ن | N |

Contoh :

الدَّهْرُ =ad-dahru اللَّيْلُ =al-lailu
الْنَمْلُ =an-namlu الشَّمْسُ =asy-syamsu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

| | | | | | |
|----|---|---------|-----|---|---|
| 1. | ا | a, i, u | 8. | ف | F |
| 2. | ب | B | 9. | ق | Q |
| 3. | ج | J | 10. | ك | K |
| 4. | ح | h | 11. | م | M |
| 5. | خ | Kh | 12. | و | W |
| 6. | ع | ' | 13. | ه | H |
| 7. | غ | G | 14. | ي | Y |

Contoh :

الْقَمَرُ =al-qamaru الْغَيْبُ =al-gaibu
الْفَقْرُ =al-faqru الْاِئْتِنُ =al-'ainu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيُّ = syai'un اُمِرْتُ = umirtu
اِنَّ = inna اَكَلَّ = akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ = *Ibrahim al khalil* atau *Ibrahimul-khalil*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

9. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyawarah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

